PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CREATIVITY LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI 17 BONTO SUNGGU

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Andi Matappa Pangkep

Oleh:

FITRI AGIVA HANDAYANI

917862060019

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL: PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI CREATIVITY LEARNING KELAS V SD NEGERI 17 BONTO SUNGGU

Atas nama saudara :

Nama	: FITRI AGIVA HANDAYANI
NPM	: 917862060019
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam Ujian Skripsi Strata Satu (S1).

Demikian persetujuan ini untuk diberikan dan untuk diproses selanjutnya.

Pangkajene, 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T, S.Pd.M.Pd	**Rahmah kumullah, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	:1.PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	(.....)
	2. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. RAHMA KUMULLAH, S.Pd.,M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:**FITRI AGIVA HANDAYANI**
NPM	: 917862060019
Jurusan/Program Studi	:Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CREATIVITY LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI 17 BONTO SUNGGU**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian mampu seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2021

Yang membuat pernyataan.



FITRI AGIVA HANDAYANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

MOTTO

Rencana kita tidak lebih besar dari rencana Tuhan.
Berdoa, berusaha dan melakukan yang terbaik adalah cara yang utama.

Yakin dan percaya bahwa usaha sebanding dengan apa yang kita dapatkan.

(Fitri Agiva Handayani)

" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap"

(QS Al Insyirah : 6-7)

Kupersembahkan Karya ini Buat:

Kedua Orang tuaku, Saudaraku, Keluargaku, dan Sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

ABSTRAK

FITRI AGIVA HANDAYANI, 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Strategi *Creativity Learning* Di Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu. Skripsi. Dibimbing oleh: (I) A. Shyam Sarjani Alam, dan (II) Rahmah Kumullah. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP ANDI MATAPPA.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA dengan menggunakan Model *Creatvitiy Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah proses peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Model *Creativity Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah proses peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Model *Creativity Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Fokus penelitian ini peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Creativity Learning* dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa siklus I berada pada kategori cukup dan siklus II berada pada kategori sangat baik, setelah di terapkannya model *Creativity Learning* dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai indikator ketuntasan sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan. Kesimpulan dari penelitian ini dengan menggunakan model *Creativity Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu.

Kata Kunci: Model *Creativity Learning,* hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S. Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu proses perkuliahan.
4. Ibu A. Shyam Sarjani Alam, S.T, S.Pd., M.Pd dan Ibu Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan Ilmunya.

6. Ibu Hj. ST. Bahra, S.Pd., MM Kepala Sekolah SD Negeri 17 Bonto Sunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, Ibu Nurbaya, S.Pd Selaku Wali Kelas V, dan Bapak/Ibu guru SD Negeri 17 Bonto Sunggu atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis Mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimah kasih kepada siswa-siswi SD Negeri 17 Bonto Sunggu khususnya kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti pembelajaran.

7. Teristimewa diucapkan terimah kasih dan pengorbanan kepada Ayahanda Abd. Paris Arizal dan Ibunda Hamdana yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

8. Maulana Agung sebagai sahabat, kekasih yang selalu membantu dan memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

9. Serta seluruh pihak yang banyak memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang belipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengaharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, November 2021

FITRI AGIVA HANDAYANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

MOTTO..... iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... v

ABSTRAK..... vi

ABSTRACT..... vii

PRAKATA..... x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR BAGAN..... xv

DAFTAR DIAGRAM..... xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN..... xix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 8

A. Kajian Pustaka..... 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

1. Pembelajaran IPA di SD..... 8
2. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar..... 9
3. *Creativity Learning*..... 15
B. Kerangka Berfikir..... 25
C. Hipotesis Tindakan..... 28
BAB III METODE PENELITIAN..... 29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 29
B. Setting Penelitian..... 31
C. Prosedur Penelitian..... 32
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 38
E. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan..... 39
1. Teknik Analisis Data 39
2. Indikator Keberhasilan..... 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 41
A. Hasil Penelitian..... 41
B. Pembahasan..... 70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 73
A. Kesimpulan..... 73
B. Pembahasan..... 73
DAFTAR PUSTAKA..... 75
LAMPIRAN..... 78
RIWAYAT HIDUP..... 191

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR TABEL

Nomor **Nama** **Halaman**

3.1 Kriteria Analisis Hasil Belajar..... 40

4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)..... 42

4.2 Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu Pada Tes Akhir Siklus I 49

4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto SungguPada Tes Akhir Siklus I 50

4.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu 50

4.5 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II 51

4.6 Analisis Lembar Obsevasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II 52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

4.7 Jadwal Perencanaan (Siklus II)..... 56

4.8 Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu Pada Tes Akhir Siklus II .....

63

4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto SungguPada Tes Akhir Siklus II .....

64

4.10 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu

.....

64

4.11 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II .....

65

4.12 Analisis Lembar Obsevasi Kegiatan Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II .....

66

4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar..... 68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

4.1 Perwakilan Kelompok Menyajikan Informasi Yang Diperoleh..... 45

4.2 Siswa Berdiskusi Bersama Teman Kelompoknya..... 47

4.3 Pemberian Tes atau Soal Tes Siklus I..... 48

4.4 Membuat Praktikum Sederhana Organ Pernapasan Manusia..... 58

4.5 Perwakilan Kelompok Menyajikan Informasi Yang Diperoleh..... 58

4.6 Menyimak Video Pembelajaran..... 60

4.7 Menyajikan Informasi Perwakilan Setiap Kelompok 61

4.8 Pemberian Tes atau Soal Tes Siklus II..... 62

4.9 Menutup Pembelajaran dan Berdoa Bersama Sebelum Pulang..... 62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR BAGAN

Nomor **Nama** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....27

3.1 Siklus dalam PTK.....32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR DIAGRAM

Nomor **Nama** **Halaman**

4.1 Data Rekap Siklus I.....53

4.2 Data Rekap Siklus II..... 67

4.3 Data Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II..... 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Nama** **Halaman**

Lampiran 1 Silabus..... 79

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 92

Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)..... 104

Lampiran 4 Soal Tes..... 117

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen..... 121

Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru..... 127

Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa..... 130

Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa..... 133

Lampiran 9 Daftar Nama-nama Kelompok 135

Lampiran 10 Data Hasil Belajar Siswa..... 136

Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Belajar..... 140

Lampiran 12 Hasil LKPD Siswa Siklus I dan Siklus II..... 142

Lampiran 13 Hasil Soal Tes Siswa Siklus I dan Siklus II..... 154

Lampiran 14 Format Validasi RPP..... 162

Lampiran 15 Format Validasi LKS..... 166

Lampiran 16 Format Validasi Soal Tes Hasil Belajar..... 170

Lampiran 17 Format Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru..... 174

Lampiran 18 Format Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa..... 178

Lampiran 19 Surat Perbaikan Proposal..... 182

Lampian 20 Surat Perbaikan Penyusunan Skripsi..... 183

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Lampiran 21 Lembar Catatan Perbaikan Skripsi..... 184

Lampiran 22 Surat Keterangan Validasi Instrumen..... 185

Lampiran 23 Surat Isin Melakukan Penelitian 186

Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Meneliti..... 187

Lampiran 25 Dokumentasi 188

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sains di sekolah dasar disebut dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA di sekolah dasar belum terpisah secara sendiri atau terpadu seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Susanto (2013: 171) Sekolah Dasar merupakan titik awal pendidikan formal di Indonesia yang memiliki pengaruh besar sebagai pondasi pengetahuan untuk kelanjutan pendidikan seseorang. Pada tingkat pendidikan di SD, telah dirancang lima mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa. Guru berperan penting dalam pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan proses pembelajaran.

Pendidikan adalah proses untuk membantu manusia dalam mengahadapi berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, berbagai hal dapat diskusikan ketika membicarakan pendidikan. Hermawati (2019: 20) Aspek-aspek yang biasanya paling banyak dipertimbangkan dalam pendidikan, antara lain: a) penyadaran; b) pencerahan; c) pemberdayaan; d) perubahan perilaku. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 13 menetapkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya serta diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan atau melalui jarak jauh. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan dasar terdiri dari SD/ MI atau bentuk lain yang sederajat serta SMP/MTS atau bentuk lain yang sederajat. Jenjang pendidkan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum (SMA/MA) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK/MAK), sedangkan pendidikan tinggi terdiri dari jenjang/program pendidikan diploma, sajrana, magister, spesialis, dan dokter. Adapun bentuk perguruan tinggi terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

IPA (IlmuPengetahuanAlam) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk mengembangkan potensisiswa, agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, mandiri, kreatif, serta dapat memahami keberadaan makhluk hidup di lingkungannya. Dengan potensi ini diharapkan dapa tmembentuk siswa berfikir kritis dalam mengembangkan minatnya serta dapat terlibat secara aktif terhadap mata pelajaran. Rizki (2013: 1) Dengan begitu pentingnya mata pelajaran IPA, sehingga perlu mendapat perhatian, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang menjadi landasan pada pendidikan selanjutnya.

Keberhasilan proses belajar dalam pembelajaran tergantung pada cara guru mengimplementasikan proses pembelajaran. Dalam mengimplementasikan proses pembelajaran diperlukan metode dan teknik pembelajaran Ida Ayu Made Indah Padmitasari, dkk (2020: 1). Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai oleh guru sesuai dengan kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk membantu siswa dalam belajar. Kemampuan guru yang profesional dibekali dengan 4

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

kompetensi yang menjadi pokok dalam menjalankan tugas yaitu: 1) profesional, kompetensi yang mempengaruhi pada peningkatan wawasan dan pengetahuan guru, 2) pedagogik, mengarah pada pengembangan keahlian dalam mengajar melalui penguasaan strategi pembelajaran, evaluasi, inovasi media pembelajaran dan keterampilan mengelolah kelas, 3) sosial, pengembangan kemampuan dalam berinteraksi dengan masyarakat, 4) kepribadian, pengembangan kepribadian guru agar mampu menjadi teladan dan panutan bagi siswa.

Belajar bukan hanya mengingat ataupun suatu hasil pembelajaran, tetapi belajar merupakan suatu proses dan kegiatan sehingga siswa mengalami dalam belajar. Hasil belajar terlihat setelah proses belajar berakhir. Hasil belajar bukan hanya suatu hasil latihan saja melainkan perubahan pada kelakuan siswa, Rusmiati, (2017: 21)Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar bagi siswa, sehingga dengan adanya kegiatan belajar maka terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lngkungannya Sunhaji (2014: 30).

Hasil belajar yaitu kognitif yang berhubungan dengan wawasan siswa, afektif yang berhubungan dengan perilaku siswa dan psikomotorik yang berhubungan keterampilan siswa. Abdurrahman (2012: 14-15) Hasil belajar merupakan keluaran *(output)* dari suatu sistem proses masukan *(input)* sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja *(performance)*.Secara sederhana, yang dimaksudhasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari sesorang yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menentap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasannya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyakut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan pendapatan hasil belajar diatas maka kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai ukuran tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam bidang tertentu.

IPA merupakan mata pelajaran pokok yang terdapat dalam kurikulum 2013. IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Ida Ayu Made Indah Padmitasari, dkk (2020: 2) Khusus IPA di sekolah dasar hendaknya dapat membuka kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan siswa secara ilmiah. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bertanya dan menjawab atas hasil dari percobaan yang telah dilakukan. Pengajaran IPA di sekolah dasar hendaknaya lebih difokuskan pada tujuan untuk mengembangkan minat terhadap kehidupan sehari-hari siswa mereka.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu dengan jumlah 22 orang siswa laki-laki 13 orang dan perempuan 9 orang yaitu: 1) guru kurang menerapkan model yang tepat pada proses pembelajaran IPA sehingga siswa sering merasa bosan dan mengantuk pada saat proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah“Apakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Model *Creativity Learning* di kelasV SD Negeri 17 Bonto Sunggu?”

C. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah peningkatan hasil belajar belajar IPA dengan menggunakan Model *Creativity Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu.

D. ManfaatPenelitian

a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Creativity Leaning di kelas V SD.

b. Sebagai bahan referensi bagi guru kelas V dalam menerapkan Model Creativity Learning.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

BAB II

Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengalaman dan pengembangan keterampilan dan proses sikap ilmiah. Rismayani (2017: 24) Tujuan mata pelajaran IPA di antaranya untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Pembelajaran IPA memiliki tiga aspek yaitu Biologi, Fisika dan Kimia yang dirangkum dalam satu mata pelajaran IPA yang umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

IPA merupakan mata pelajaran pokok yang terdapat di sekolah dasar. Susanto (2013: 165) IPA masih dianggap sulit oleh sebagian siswa mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. IPA adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

IPA pada hakikatnya dapat dipandang dalam tiga segi yakni; dari segi produk, segi proses dan segi pengembangan sikap. Ida Ayu Made Indah Padmitasari, dkk (2020: 845) Artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencaritahu tentang alam yang sistematis, pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Rismayani (2017: 19-20) Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

2. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.Suprijono (2013: 2) Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan secarai lmiah. Belajar adalah mengamati membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagaih asil dari pengalaman. Dari kegiatanbelajarakan telihat sebagai perubahan tingkah laku. Dari hasil pengalamn-pengamalan inilah yang akan membentuk pribadi individu kearah kedewasaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.

b. Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya dalam pembelajaran didalam kelas, seorang guru harus mengetahui hasil belajar setiap murid.

Mengemukakan defenisi hasil belajar yang dijelaskan Sumarso (2010: 29) Hasil belajar yaitu hasil belajar adalah salah satu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil proses belajar mengajar dimana kemampuan yang didapat melalui pengalaman belajar setelah mengalami aktivitas belajar yang kemudian mengartikan hal-hal yang mereka dapatkan seta kemudian diterjemahkan, ditafsikan dan dibuat kesimpulan ataun rangkuman dan dapat dijelaskan dengan kata-kata atau bahasa murid sendiri.

c. Tujuan Hasil Belajar

Adapun beberapa tujuan hasil belajar di antaranya sebagai berikut, Citra Ayusriani (2018: 30):

1) Tujuan Umum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

c) Menimbulkan kebeanian pada diri siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

B. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Kebehasilan poses pembelajaran dapat tercermin dari peningkatan mutu lulusan yang dihasilkan. Untuk itu, perlu diadakan peranan aktif seluruh komponen pendidikan teutama siswa yang berfungsi sebagai *input* sekaligus calon *output* dan juga guru sebagai fasilitator. Guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Melalui Model *Creativity Learning* siswa dibawah pada proses pembelajaran yang aktif dan kreativitas sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan.

Model pembelajaran *Creativity* Learning menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan pengetahuan baru melalui kegiatan percobaan. Pembelajaan yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasarkan pada pengalaman nyata dikaitkan dengan pengetahuan awal. Dengan menggali ide kreatif menemukan sebuah pengetahuan baru sebagai bentuk jawaban permasalahan yang diberikannya dan dalam kerja kelompok diberikan kebebasan dalam mengklaim dan gagasan sebanyak munkin.

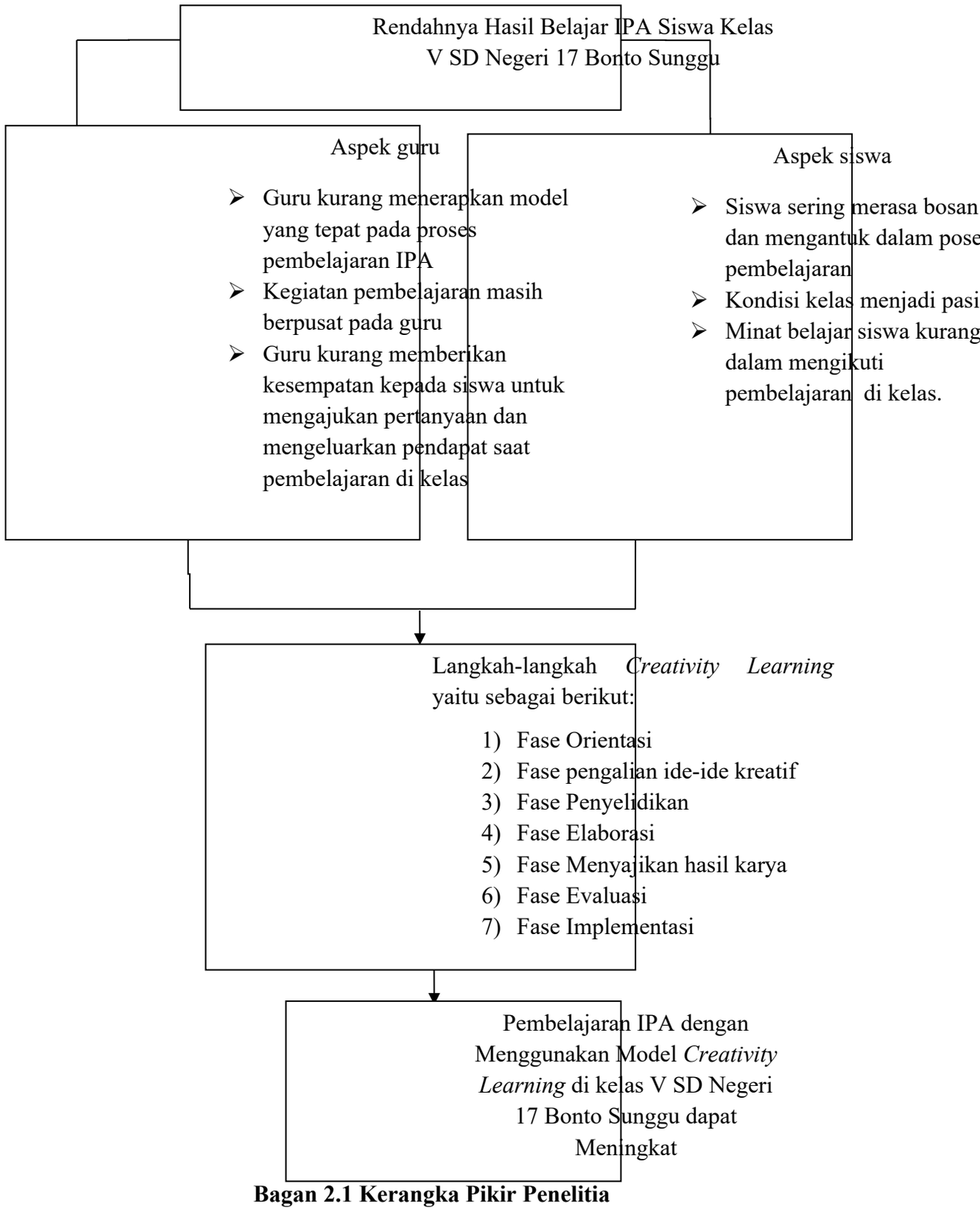
Pembelajaran IPA dengan Materi ajar Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Pembelajaran 1 dan 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

dengan memfokuskan pada Mata pelajaan IPA yaitu: “Organ Pernapasan Pada Hewan dan Organ Pernapasan Pada Manusia”.

Dengan hasil belajar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model Creativity Learning di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu dari beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA



Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model *Creativity Learning* dikelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran data verbal atau non verbal yang secara potensial dapat memberikan makna dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif mencoba mendeskripsikan fokus penelitian apa adanya dan secara alami sehingga diperlukan kedekatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian yaitu siswa. Pendekatan dilakukan untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah secara kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini, agar dalam proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efesien. Jenis penelitian yang dikemukakan oleh Farida Hanum (2016: 105-106) digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodolgi penelitian yang dilakukan dalam beberapa priode atau siklus. Berdasakan jumlah dan sifat perilaku para anggotanya, PTK dapat berbentuk individual dan kaloboratif. Dalam PTK individual seorang guru melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas orang lain, sedang dalam PTK kaloboratif beberapa orang guru secara sinergis melaksanakan PTK dikelasnya sendiri atau kelas orang lain, sedang dalam PTK kaloboratif beberapa orang guru sec 29 ergis melaksanakan PTK di kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

masing-masing dan di antara anggota melakukan kunjungan antar kelas. PTK terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh para guru. Sebagai contoh, jika pendidik menghadapi persoalan rendahnya minat baca siswa, pendidikan ini sangat menghambat rendahnya minat baca siswa, sehingga kondisi sangat menghambat pencapai tujuan kurikuler. Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat dicoba berbagai tindakan yang berupa program pembelajaran tertentu, seperti mencoba cerita-cerita lokal, menggunakan buku yang memiliki cerita lucu, dan sebagainya.

Pada intinya, PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa pemasalahan PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti. Jadi, sulit diterimah jika dosen meneliti PTK tanpa kolaborasi dengan guru melakukan PTK di SD/SMP/SMA. Jadi, sumber masalah Suharsimi Arikunto, dkk (2019: 194) PTK ada pada guru/kelas mata pelajaran dimana mereeka bertugas. Untuk itu, tidak dibenarkan seorang guru mau melaksanakan penelitian PTK, namun masalahnya minta ke guru lain. Dengan demikian, jenis penelitian tersebut sangat bermanfaat sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Dari uraian diatas, dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipasif, kolaborasi dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi *(reflecting),* dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Penelitian ini langsung melibatkan peneliti dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini disebabkan karena, dengan Menggunakan Model Creativity Learning dikelas V sehingga perlu dimaksimalkan secara langsung. Tujuan utama yang dilakukan dalam bentuk penelitian ini adalah tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya sebagai guru.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Adapun setting dan subjek penelitian yang digunakan dalam peneltian ini melalui lokasi penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

   Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 17 Bonto Sunggu, Desa pitusunggu, Kec. Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3. Subjek Penelitian

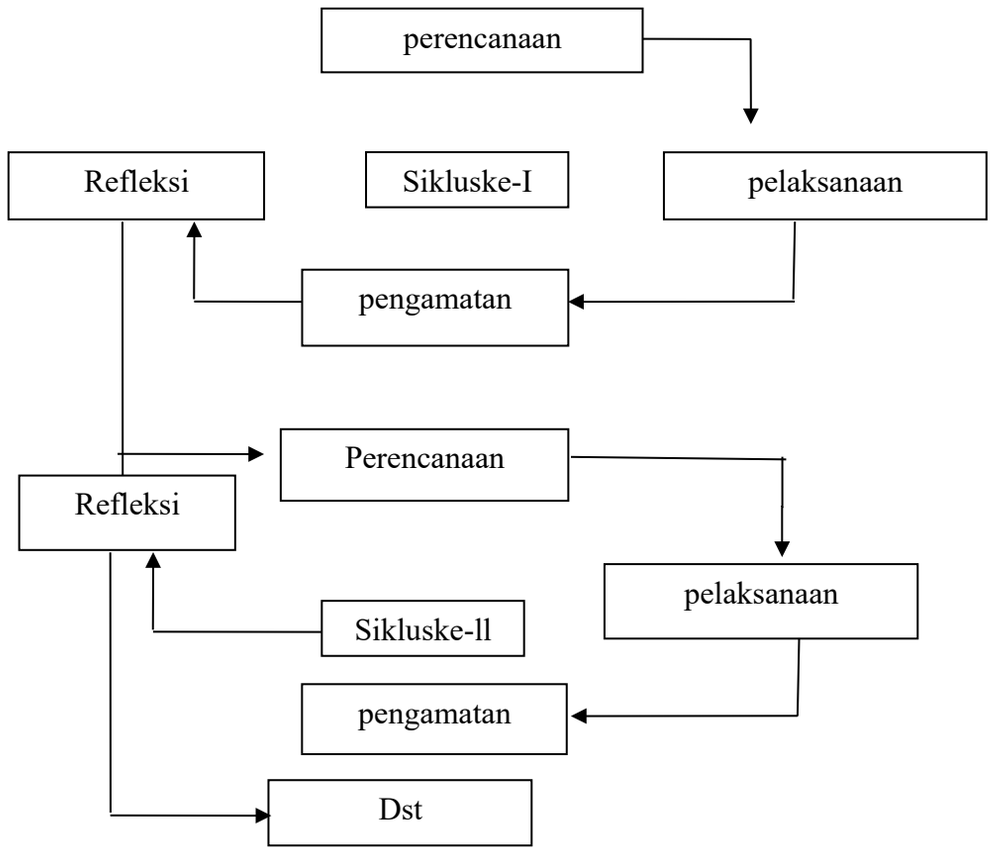
   Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada kelas V semester ganjil tahun ajarana 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa kurang lebih 22 Orang siswa yaitu laki-laki sebanyak 13 orang, perempuan sebanyak 9 orang dan wali kelas V.

C. Prosedur dan desain penelitian

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dalam pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus.Suharsimi Arikunto, dkk (2019: 195) Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan *(planning),*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

pelaksanaan tindakan **(acting),** pengamatan *(observasing)* dan refleksi *(reflecting).* Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :



Bagan 3.1 siklus dalam PTK

1) Siklus 1

Pada tahap ini penyusunan instrumen yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan dan membuat rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan saat pembelajaran. Tahapan penyusunan instrumen pada penelitian ini meliputi :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian bersiklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal ini yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengawali proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama. Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu untuk memberikan semangat siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran, kemudian sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu siswa diberikan gambaran mengenai materi yang akan diberikan.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan materi yang akan dibahas, kemudian guru memaparkan materi tersebut dengan menggunakan alat dan bahan sesuai materi yang akan diberikan kepada siswa, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang dibahas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian pembelajaran IPA dengan menggunakan model *creativity learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu. Penelitian ini dilakukan dua siklus penelitian dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi keterlaksaan aktivitas guru dan lembar observasi kegiatan belajar siswa. Dilakukan dua kali tindakan peneltian karna pada siklus I peneliti belum didapatkan hasil yang memuaskan, sehingga dilakukan tindakan penelitian kembali dengan kegiatan pembelajaran yang disebut sebagai siklus II. Adapun data dari hasil tes akhir siklus I dan siklus II yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 04 – 05 oktober 2021 dengan pemberian proses belajar mengajar dan pada memberikan tes akhir hasil belajar siklus l kepada siswa. Dalam kegiatan pelaksanaan siklus I yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaa, observasi, dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, siklus I peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya: 1) Membuat Silabus 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Creativity*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Learning, 3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru, 4) Lembar observasi kegiatan belajar siswa, 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), 6) Membuat tes hasil belajar siswa siklus I, 7) Mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses belajar mengajar belangsung. Membuat kelompok siswa kelas V dalam kegiatan pembelajaran, siswa kelas V yang jumlah keseluruhan adalan 22 siswa dibagai menjadi 4 kelompok setiap kelompok tediri dari 4 siswa sampai 5 siswa, pembagian kelompok tersebut di bagi sesuai buku absen kelas V. Pada siklus I dengan memilih Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan subtema 1 dan Pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Creativity Learning* yang berlangsung selama 2 x 35 menit.

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan (Siklus 1)

NO	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 04 Oktober 2021	Pertemuan I	Melakukan pengamatan pada Sistem Organ Penapasan Hewan (Ikan dan Cacing Tanah) **(Ilmu pengetahuan Alam (IPA))**
2.	Selasa, 05 Oktober 2021	Pertemuan II	Mengetahui Cara Kerja pada Sistem Pernapsan Hewan (Ikan dan Cacing Tanah) **Ilmu pengetahuan Alam (IPA))** dan Pemberian Tes atau Soal Tes **(Siklus I)**

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit disetiap pertemuan. Pada tahap ini guru berusaha menerapkan kegiatan penerapan model *Creativity Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

dilakukan dalam dua kali pemberian tindakan ,dan pemberian tes akhir siklus I untuk mengukur hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. Adapun uraian proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1). Pertemuan I (Senin,04 Oktober 2021)

Pada pertemuan I ini peneliti mulai menerapkan model *Creativity Learning*. Adapun muatan pembelajaran yaitu berfokus pada mata pelajaran IPA, tentang "Melakukan Pengamatan Pada Sistem Organ Pernapasan Hewan (Ikan dan Cacing Tanah)".

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit, Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. *(Religius),* dan mengecek kehadiran siswa (sambil melakukan perkenalan). Peneliti melakukan presensi dan menyampaikan tema, sub tema yang akan dipelajari, tujuan Pembelajaran, dan menyampaikan langkah-langkah Pembelajaran. Peneliti kemudian memberikan contoh sebuah gambaran tentang materi Organ Pernapasan Hewan.. Kemudia peneliti mulai memperkenalkan model *creativity lerning* yang akan diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti dilaksanakan selama 70 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, setelah menyampaikan beberapa tahapan pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok, siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

duduk secara berkelompok didalam 1 kelompok yang terdiri dai 4 - 5 orang siswa. Kemudian setiap perwakilan kelompok diarahkan untuk mengambil alat dan bahan yang telah di siapkan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Siswa menyimak video pembelajaran *(Mengamati),*secara berkelompok berdiskusi, siswa mendengarkan penjelasan sebelum melakukan pengamatan, kemudian siswa diberikan kesempatan apabila masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi *(Menanya),* peneliti membagikan lembar kerja peseta didik (LKPD) sebagai panduan dalam menyelsaikan masalah. Kegiatan masuk pada **Fase Orientasi**.

Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan pembelajaran, siswa bersama teman kelompoknya menggali ide-ide kreatifnya dan menyusun hipotesis dari permasalahan yang diberikan kegiatan ini masuk pada **Fase Penggalian Ide-ide Kreatif.** Kemudian melakukan pengamatan **(Fase Penyelidikan),** siswa berdiskusi untuk mencari hasil dari kegiatan melakukan pengamatan **(Fase Elaborasi).** Pada Fase selanjutnya yaitu **Fase Menyajikan Hasil Karya** peneliti membimbing siswa untuk perwakilan setiap kelompok menyajikan informasi yang telah diperoleh di depan kelas dan kelompok lain menanggapi kemudian dijadikan bahan diskusi**(Menalar).**



Gambar 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Perwakilan Kelompok Menyajikan Informasi yang Diperoleh

Fase selanjutnya yaitu **Fase Evaluasi**, pada fase evaluasi peneliti membimbing siswa untuk membentuk kesimpulan mengenai pengamatan yang telah dilakukan, kemudian yang terakhir terdapat **Fase Implementasi** peneliti memberikan penilai pada hasil karya setiap kelompok karena telah antusias mengikuti pembelajaran hari ini.

(3) Penutup

Akhir pembelajaran dilaksanakan kurang lebih 10 menit, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas, kemudian peneliti menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan dan reflesi mengenai materi pelajaran hari ini. Sebelum pembelajaran di tutup peneliti menginformasikan kepada siswa agar tetap belajar di rumahnya masing-masing dan mengulangi pelajaran yang telah di pelajari hari ini.

Pada pertemuan I ini, kegiatan pembelajaran menggunakan model *Creativity Learning* sudah terlaksana. Siswa terlihat antusias dan beperan aktif dalam pembelajaan. Namun, ada beberapa siswa yang belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menggunakan model *Creativity Learning* dilanjutkan pada pertemuan II.

2). Pertemuan II (Selasa, 05 Oktober 2021)

Pada pertemuan I ini peneliti mulai menerapkan model *Creativity Learning*. Adapun muatan pembelajaran yaitu berfokus pada mata pelajaran IPA, tentang “Mengetahui Cara Kerja Pada Sistem Pernapasan Hewan (Ikan dan Cacing Tanah)”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil peneltian tentang penggunaan penilai model *creativity learning* dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model *Creativity Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata mean siklus I dan siklus II yaitu pada siklus I sebesar 44,14%, dan siklus II skor rata-rata mean 77,55%. Oleh karena itu dengan menggunakan Model *Creativity Learning* di kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu dapat dikatakan hasil belajar meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Guru berperan sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran bersama murid. Keadaan tersebut kedudukan guru yang tidak dapat dihentikan dengan media apapun, sehingga keberadaannya sebagai ujung tombak pembelajaran harus tetap ada maka peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran menempati posisi yang secara langsung sangat menentukan keberhasilannya, mengingat guru sebagai figur yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran di dalam kelas. Peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat di identifikasi dari perilaku guru sebagai fasilitator, demonstato, pengelola kelas, mediator dan evaluator. Guru hendaknya menggunakan Strategi Creativity Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketı 73 ın siswa secara aktif sangat nampak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

dari tahap pertama pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh positif pada peningkatan konsep pembelajaran IPA. Siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas diharapkan keterlibatan aktif dalam melakukan interaksi dengan teman kelompoknya.

2. Siswa dapat berdiskusi dalam melakukan sebuah percobaan yang diberikan dengan menggali ide-ide kreatifnya untuk memecahkan sebuah permasalahan. Siswa yang sudah memahami topik pembelajaran dapat berbagai dengan anggota kelompoknya yang belum memahami topik tersebut. Siswa pula di harapkan besikap terbuka yang dalam artian siswa dapat saling menerima pendapat teman, serta tidak memaksakan pendapat pribadi pada saat proses diskusi.
3. Sekolah hendaknya memperkenalkan lebih lanjut Model *Creativity Learning* kepada guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Selain itu sekolah hendaknya mempersiapkan alat dan bahan agar poses pembelajaran lebih inovatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman., & Mulyono. (Eds) (2012). .*Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta

Ahmad Susanto (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Kencana, Jakarta

Ahmad Susanto (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Kencana Prenada media Group, Jakarta

Agustiana, Tri., I., G., A.dkk (2019). *Model Pembelajaran OPPEMEI*, UNDIKSHA PRESS, Singaraja

Arikunto., S.Dkk. (2019) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta

Ayusriani., C. (2018). Pengaruh Penggunaan Assesmen Porto folio Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid Kelas V SD Negeri 17 Bonto Sunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

Beetlestone., F. (2015) *Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Melesetkan Kreatifitas Siswa*, Nusa Media, Bandung

Hanum., F. (2016) *Pedoman Lengkap Membuat Karya Tulis Penelitian & Non penelitian untuk Guru Guna Menaikkan Pangkat & Golongan Profesi Guru*, Araska Publisher, Yogyakarta

Helmawati (2019).*Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*, Remaja Rosdakaya Offset, Bandung

Latifah., W. (2017) Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Bukit Aksara Semarang, *Skripsi*, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Maryanto, dkk. (2017) *Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Buku siswa Kelas V*, Pusat Kurikulum dan Pembukuan Balit bang Kemendikbud, Jakarta

Rizki.(2013) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Belajar Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu, *Jurnal Kreatif*, Vol. 4 (2): 1 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+rizki+menigkatkan+hasil+belajar+ipa+melalui+strategi+belajar+peta+konsep&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dk1S7oHO2BR0J

Rismayani. (2017) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumber mlyono, *Jurnal Imiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1):21-28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+rusmiati+pengaruh+minat+belajar+terhadap+prestasi+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DljEFSACMMnkJ

Sar., R. (2017) Efektifitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV SDN 640 PonnoriKec. Larompong Selatan Kab.Luwu, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Islam Makassar, Makassar

Sirait, Doni., E. (2016) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(6) https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+sirait%2C+erlando+doni+pengaruh+minat+belajar+terhadap+prestasi+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DTEcYONub2koJ

Sumarso (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta

Sunhaji (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, 2(2):30 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+sunhaji+konsep+menajemen+kelas+dan+implikasimya&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dz8V-3Vj05T8J

Suprijono., A. (2013). *Cooperative Learning, Pustaka Belajar*, Yogyakarta

Tilar (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Enterpreneunship dalam Pendidikan Nasional*, Kompas Media Nusantara, Jakarta

Padmitasai., I., A., M.Dkk. (2020) Pengaruh Model Pembelajaran Creativity Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng, *Jurnal Pajar*, Vol. 4 (4): 845-852 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+ida+ayu+made+padmitasari&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DkcEDosQ66MMJ

Padmitasari., I., A., M., I. (2020) Pengaruh Model Pembelajaran Creativity Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Pendidikan Ganesha Singraja Indonesia, Singraja

Primayonita., N., K., K., dkk. (2020) Model *Creativity Learning* Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif dan Tanggun Jawab Pada Mata Pelajaran IPA, *Junal Pedagoga dan Pembelajaran*, Vol. 3 (2): 215

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+ni+ketut+kris+primayonita&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DYbA2_HlhkzIJ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

LAMPIRAN 1: Silabus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 2 : **Udara Bersih Bagi Kesehatan**
Subtema 1 : **Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih**
Semester : **I (Satu)**

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai	1.2.1 Melakukan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	• Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	• Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Mengamati gambar atau membaca teks tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa • Menyimak penjelasan guru, membaca teks dan	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

	warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa.		menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok dan mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia • Menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa • Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-		
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi	3.2.1 Menjelaskan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2.1 Menuliskan informasi yang	• bacaan tentang " Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat". • Teks bacaan yang berjudul "	• Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Membaca teks dalam buku.			

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

	informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	Dayu dan Ikan Emas" • Teks bacaan "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem".		jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian • Menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia • Menyimak penjelasan guru dan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor • Menuliskan pendapat, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan hewan 4.3 menjelaskan organ pernapasan pada hewan, serta cara memelihara kesehatan	3.2.1 membandingkan organ pernapasa pada hewan dan fungsinya. 4.2.1 Membuat pengamatan pada system pernapasan pada hewan (ikan dan cacing tanah) 3.2.1 menunjukkan organ pernapasan pada hewan dan fungsinya 4.2.2 menjawab soal yang terkait dengan cara kerja pada system pernapasan pada	• Bagan cara kerja organ pernapasan manusia. • bacaan sistem pernapasan pada manusia. • Bacaan tentang organ pernapasan hewan. • Fungsi organ pernapasan pada manusia.	• Menemukan informasi dan membuat bagan cara kerja tentang organ-organ pernapasan hewan • Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ-organ pernapasan pada manusia • Membaca teks, mengidentifikasi, dan membuat bagan fungsi organ pernapasan pada manusia			

LAMPIRAN 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 17 Bonto Sunggu

Kelas/ Semester : V (Lima) / (satu)

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema : 1

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks power point di layar, siswa mampu membandingkan organ pernapasan pada hewan.
2. Setelah menonton video tentang organ pernapasan hewan secara berkelompok dan berdiskusi untuk mencari informasi, siswa mampu membuat pengamatan pada sistem pernapasan pada hewan (ikan dan cacing tanah) dan cara kerja pada sistem pernapasan pada hewan (ikan dan cacing tanah)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**1.** Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama menurut agama dan kenyakinan masing-masing.***(Religius)*** **2.** Guru mengecek kehadiran siswa. **3.** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang mengenai sistem organ pernapasan Hewan **4.** Guru memberikan siswa contoh gambar tentang materi organ pernapasan Hewan **5.** Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkann kegiatan pembelajaran tentang organ pernapasan Hewan.	10 menit
(*Sintak* Strategi *Creativity Learning*)		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

Kegiatan Inti	**a. Fase Orientasi** ➢ Guru mengarahkan siswa membentuk 2-4 kelompok untuk melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) ➢ Siswa menyimak video pembelajaran tentang Organ Pernapasan Hewan ditampilkan di layar.**(Mengamati)** ➢ Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang penjelasan vidio Organ Pernapasan Hewan ➢ Siswa mendengar penjelasan guru sebelum melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) ➢ Secara berkelompok, siswa melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) ➢ Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi**. (Menanya)** ➢ Guru memberikan LKPD sebagai panduan dalam menyelesaikan masalah**.** **b. Fase Penggalian Ide-ide kreatif** ➢ Siswa bersama kelompok menggali ide-ide kreatifnya dan menyusun hipotesis dari permasalahan yang diberikan **c. Fase Penyelidikan** ➢ Siswa melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) ➢ . **(Mencoba)** **d. Fase Elaborasi** ➢ Siswa berdiskusi untuk mencari hasil dari kegiatan melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) **e. Fase Menyajikan hasil karya** ➢ Perwakilan setiap kelompok menyajikan informasi yang diperoleh di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi kemudian dijadikan bahan diskusi.**(Menalar)**	70 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

	f. Fase Evaluasi ➢ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah). **(Mengkomunikasikan)** **g. Fase implementasi** ➢ Pemanfaatan hasil karya yang telah dilakukan yaitu melakukan pengamatan sistem Organ Pernapasan Hewan (ikan dan cacin tanah) ➢ Siswa diberikan penilian pada hasil karya setiap kelompok	
Penutup	1. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas 2. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang organ pernapasan Hewan ***(Integritas)*** 4. Guru menutup pelajaran hari ini dengan do'a bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.***(Religius)***	10 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

LAMPIRAN 3: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

(PERTEMUAN I)

Nama Kelompok : .....

Ketua Kelompok :.....

Anggota :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

1. **Judul**

   Pengamatan Pada Sistem Pernapasan Pada Hewan (Ikan dan Cacing Tanah)

2. **Tujuan Kegiatan**

   Setelah Melakukan Pengamatan, Siswa Mampu Mengetahu bentuk sisetem pernapasan pada Hewan (Ikan dan Cacing Tanah)

3. **Alat dan bahan yang perlu di siapkan**

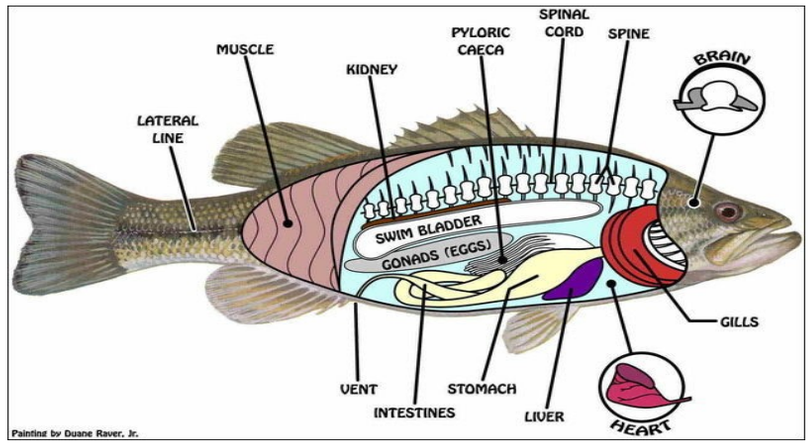
   1) Ikan dan Cacing Tanah
   2) pisau kecil
   3) Wadah bening berisi tanah yang lembab
   4) kaus tangan pelastik

4. **Cara utntuk pengamatan Pada Sistem Pernapasan Pada Hewan**

   1) Membagi Siswa Menjadi 4 Kelompok
   2) Masing – masing kelompok mengamati 2 hewan yaitu Ikan dan cacing

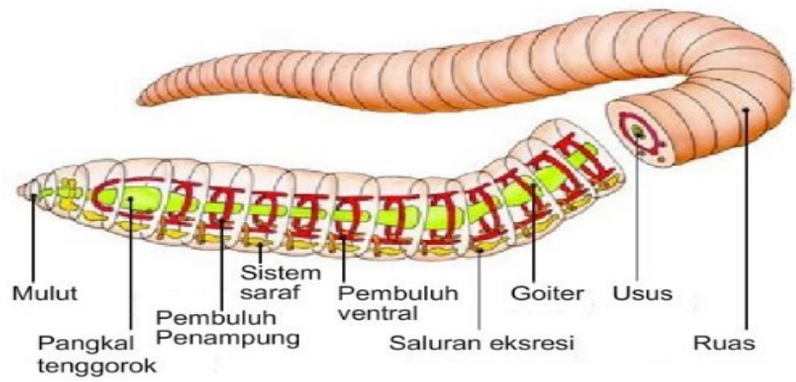
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

3) Pengamatan pada ikan :



a. Angkat bagian pelipis ikan dan amati bentuk ingsang pada ikan
b. Pisahkan ingsang pada pelipis ikan secara perlahan menggunakan pisau

4) Pengamatan pada cacing



a. Ambil wadah yang berisi tanah yang basah
b. Buat lubang untuk memasukan cacing pada pinggiran wadah yang berisi tanah yang lembab
c. amati cara cacing bergerak dalam tanah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama dengan teman kelompok kalian :

1. Bagai mana bentuk ingsang pada ikan ?

_____

_____

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

LAMPIRAN 4: Soal Tes

SOAL TES

(SIKLUS I)

Nama : **No Urut Absen:**

Kelas :

Materi :

A. URAIAN

Jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Pada pembelajaran sebelumnya kita telah melakukan Pengamatan Pada Sistem Pernapasan Pada Hewan. Apakah nama hewan yang telah kalian jadikan Pengamatan?

2. Jika kalian masih ingat pembelajaran sebelumnya cobalah Berikan penjelasan kesimpulan pada pengamatan pada sistem pernapasan pada hewan yang telah kalian jadikan pengamatan?

3. Mamalia adalah jenis hewan yang menyusui anaknya. Sebutkan 5 hewan apa sajakah yang termasuk ke dalam golongan mamalia yang ada didarat (yang sering kalian liat di daerah sekitar tempat tinggalmu)?

4. Jelaskan apa yang di maksud dengan Pernapasan!

5. Sebutkan nama-nama pada bagian insang ikan?

B. PEDOMAN PENSKORAN

Jumlah Soal	Bobot Skor
1	20
2	20
3	25
4	20
5	15
Skor total	**100**
Jenis Soal	**Essay/Uraian**

C. KUNCI JAWABAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

1. Nama hewan yang telah dijadikan pengamatan adalah Ikan dan cacing Tanah
2. Pada ikan bernapas dengan insang dan pada cacing bernapas pada kulitnya
3. Hewan yang termasuk kedalam golongan mamalia yang ada di darat :
    a. Kambing
    b. Sapi
    c. Kerbau
    d. Kucing
    e. Kelinci
    f. Anjing
4. Pernapasan Adalah proses menghirup gas oksigen (O_2) dan menghembuskan gas karbondioksida (CO_2)
5. Nama-nama pada bagian insang ikan
    1) Lengkung insang
    2) Lembaran insang
    3) Tutup insang

SOAL TES

(SIKLUS II)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

LAMPIRAN 5: Kisi-kisi Instrumen

KISI- KISI SOAL

SIKLUS I

TEMA 2 " Udara Bersih Bagi Kesehatan"

Subtema 1 Pertemuan 1 dan 2

Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan KD	Soal	Ranah Bloom	Penilaian:Teknik/ Jenis/ Bentuk			Nomor soal
				Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	
3.2 Menjelaskan organ pernapasan pada hewan, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan	3.2.1 Membandingkan organ pernapasan pada hewan dan fungsinya 4.2.1 Membuat Pengamatan Pada Sistem Pernapasan Pada Hewan (Ikan dan	Pada pembelajaran sebelumnya kita telah melakukan Pengamatan Pada Sistem Pernapasan Pada Hewan.	C2	Tes	Tes Tulis	Uraian/ Essay	1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA

RIWAYAT HIDUP



Fitri Agiva Handayani, lahir di Ujung Pandang Pada Tanggal 20 Agustus 1999. Anak pertama dari pasangan **Abd. Paris Arizal** dan **Hamdana**. Penulis mempunyai 1 adik laki-laki dan 1 adik perempuan, **Fiqri Erlangga Farhan** dan **Fadilla Anggun Maharani**. Bertempat tinggal di Jl. Abdullah Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Pendidikan penulis dimulai dari TK (Taman Kanak-kanak) IDHATA MA'RANG yang selesai pada tahun 2005. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 17 Bontosunggu selesai pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) Ma'rang selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) PANGKEP, setelah itu selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP ANDI MATAPPA Program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/y65gZFnYotx4-ExO1WvFiA